

Kinerja Keuangan Bank Ditinjau dari Pertumbuhan Aset, Solvabilitas, dan Perputaran Total Aset dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020)

Efi Septiani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga. E-mail: efiseptiani98@gmail.com

Arna Asna Annisa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga. E-mail: arnaannisa@iainsalatiga.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Asset Growth; DAR; TATO; Kinerja Keuangan (ROA)

Cara Sitasi:

Septiani, Efi & Arna Asna Annisa. "Pengaruh *Asset Growth*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan Bank dengan *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020)." *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi* 12, no. 2 (2021): 109-120.

ABSTRACT

This research is motivated by the competitive development of banking in Indonesia which is very tight, so it is expected that Islamic banking has better financial performance so that it can compete with the national banking market. The purpose of this study is to determine the Analysis of the Effect of Asset Growth, Debt To Asset Ratio, and Total Asset Turnover on the Financial Performance of Banks With Non-Performing Financing as Moderating Variables (Case Study of Islamic Commercial Banks Period 2016-2020). Quantitative research is a type of research. Then use Moderate Regression Analysis (MRA) as data analysis and use panel data. A sample of 65 observational data was obtained which was then tested through the E-views 10 application. The results of the research concluded that partially the Asset Growth variable had a positive and insignificant effect on financial performance, Debt To Asset Ratio (DAR) had a positive and insignificant effect on financial performance. , Total Asset Turnover (TATO) has a positive and significant effect on financial performance. Non-Performing Financing is able to moderate the effect of Debt To Asset Ratio (DAR) and Total Asset Turnover (TATO) but is unable to moderate the effect of Asset Growth on financial performance.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persaingan perkembangan perbankan di Indonesia yang sangat ketat, sehingga diharapkan perbankan syariah mempunyai kinerja keuangan yang semakin baik sehingga mampu bersaing dengan pasar perbankan nasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Analisis Pengaruh *Asset Growth*, *Debt To Asset Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Dengan *Non Performing Financing* Sebagai *Variabel Moderating* (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2016-2020). *Quantitative research* adalah jenis risetnya. Kemudian penggunaan Moderat Regression Analysis (MRA) sebagai data analysis serta memakai data panel. Didapatkan sampel sebanyak 65 data pengamatan selanjutnya diuji melalui aplikasi E-views 10. Hasil riset menyimpulkan bahwa secara parsial variabel *Asset Growth* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Non Performing Financing* mampu memoderasi pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) namun tidak mampu memoderasi pengaruh *Asset Growth* terhadap kinerja keuangan.

Pendahuluan

Bank dikenal menjadi *financial institution* yang berfungsi dalam penghimpunan serta penyaluran kembali dana kepada nasabah. Jenis perbankan di Indonesia meliputi: bank

syariah dan bank konvensional. Perkembangan dunia perbankan di Indonesia, khususnya bank syariah mempunyai pertumbuhan yang baik. Hal tersebut ditandai dengan bertambahnya Bank Umum Syariah (BUS) tercatat pada statistik perbankan syariah sampai Desember 2020 sebanyak 14 bank.¹ Latar belakang warga negara Indonesia yang mendominasi beragama Islam, tentunya menjadi prospek yang menjanjikan bagi industri keuangan syariah. Namun, persaingan yang cukup ketat dengan bank konvensional yang dalam sejarah perbankan di Indonesia sudah lebih dulu berdiri, menjadi tantangan tersendiri bagi bank syariah. Salah satunya yaitu dituntut mempunyai kinerja perusahaan yang lebih baik sehingga mampu bersaing dengan perbankan nasional.

Bank syariah harus menjaga dan mengoptimalkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan perbankan menunjukkan hasil yang telah diperoleh bank dalam jangka waktu tertentu, yang menggambarkan tingkat kesehatan dari bank tersebut. Analisis laporan keuangan adalah cara untuk melakukan pengukuran pada kinerja dari perusahaan. Pengukuran di analisa menggunakan *profitability ratio* yaitu *return on asset*.

Tabel 1. Data Pertumbuhan ROA

Tahun	ROA
2016	0,63%
2017	0,63%
2018	1,28%
2019	1,73%
2020	1,40%

Sumber: (OJK, 2020)

Berdasarkan tabel 1.1, *return on asset* tidak mengalami kenaikan (stabil) tahun 2016-2017 sebanyak 0,63%. Kemudian menurun sebesar 0,33% ditahun 2020 menjadi 1,40%. Penurunan pertumbuhan *return on asset* memberikan dampak bagi perolehan laba Bank Umum Syariah (BUS). Berdasarkan fenomena tersebut, faktor yang memiliki pengaruh pada kinerja keuangan bank diantaranya *Asset Growth*, *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Non Performing Financing* (NPF).

Semakin tinggi persentase *asset growth* berakibat pada ukuran dari perusahaan yang menjadi besar, sehingga kapabilitas perusahaan untuk memperbesar pangsa pasar meningkat. Akibatnya berdampak pada perolehan laba yang semakin tinggi didukung oleh penjualan yang meningkat.² Namun, masih terdapat riset lain yang hasilnya bertentangan, yaitu riset oleh Utari (2019) dengan hasil penelitian positif tidak signifikan.³

Tingginya nilai DAR maka kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba semakin rendah. Kecilnya utang suatu bank maka semakin besar perolehan laba yang

¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah* (2020)

² Herlina Dwi Rahmawati, "Konsentrasi Pasar dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah" *Share : Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* 2, no 2 (2018) : 165-170

³ Uni Utari, "Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk" *Share : Manajemen Keuangan* (2019) : 1-21

didapat.⁴ Namun riset oleh Kamal (2016) menjelaskan bahwa DAR memberikan arah positif tetapi tidak signifikan.⁵

Kinerja lembaga keuangan syariah juga dipengaruhi rasio *Total Asset Turnover* (TATO). Rasio TATO yang semakin besar menunjukkan aktiva lebih cepat berputar dengan tujuan mendapatkan *profit* dan efisiennya pengelolaan aset untuk memperoleh penjualan. Tingginya rasio ini mengakibatkan laba bank juga mengalami peningkatan karena tingginya pendapatan dari penjualan. Sehingga kinerja keuangan bank juga mengalami peningkatan. Selaras dengan riset yang diteliti oleh Mawarsih & Aini yang memberikan pengaruh positif dan signifikan.⁶ Namun, riset lain oleh Kartika memperoleh hasil tidak berpengaruhnya variabel TATO terhadap kinerja keuangan bank.⁷ Berdasarkan research gap, maka diperlukan riset lanjutan terkait isu pengaruh *asset growth*, DAR, dan TATO terhadap kinerja keuangan dari bank syariah. Selain itu, bank syariah dapat mengalami pembiayaan bermasalah akibat dari penyaluran dana pihak ketiga.

Signalling Theory

Signalling Theory menerangkan akan pentingnya melakukan pengukuran kinerja dari perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bentuk sinyal kegagalan atau keberhasilan dari manajemen yang diinformasikan kepada pemilik. Teori ini mengulas alasan dibalik perusahaan menyampaikan informasi terkait laporan keuangannya kepada pihak investor. Hal ini dikarenakan adanya asimetri informasi antar pihak investor dan perusahaan. Banyak informasi yang didapat perusahaan terkait prospek dari perusahaan yang akan datang dari pihak eksternal. Sedangkan pihak eksternal kurang mengetahui informasi tentang perusahaan yang akan bekerja sama dengannya. Sehingga untuk menghindari kerugian yang besar, pihak eksternal memberikan harga rendah untuk perusahaan tersebut. Asimetri informasi dapat diminimalisir dengan pemberian sinyal pada calon investor dan mampu meningkatkan nilai lebih bagi perusahaan tersebut.⁸ Keputusan berinvestasi diambil dengan mengetahui informasi sebuah perusahaan yang relevan, tepat, akurat, dan lengkap sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis. Informasi yang disampaikan perusahaan kepada pihak eksternal dapat berupa laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab bank syariah atas kinerja yang dilakukan pada periode tertentu.

Hipotesis

H1 : *Asset growth* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank

⁴ Syaifur Rohman, Skripsi: *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset dengan Total Asset Turnover Seagai Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020)

⁵ M. Basri Kamal, "Pengaruh Receivable Turnover dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Share : Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 17, no 2 (2016) : 68-81

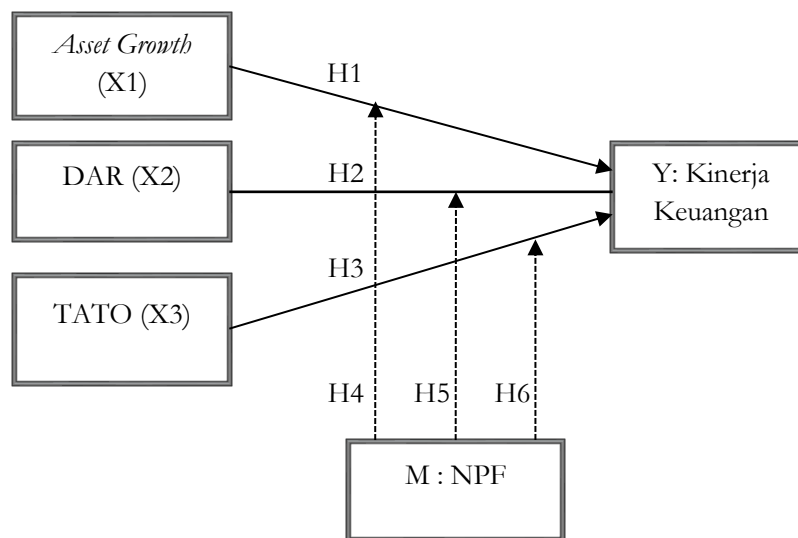
⁶ Sri Mawarsih dkk , "Total Assets Turnover, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi" *Share : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* 4, no 1 (2020) : 34-45

⁷ Riski Yulia Kartika, Skripsi: *Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2013-2016* (Salatiga : IAIN Salatiga, 2016)

⁸ Zainal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonosia, 2005)

- H2 : DAR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank
- H3 : TATO berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank
- H4 : NPF memoderasi hubungan antara *asset growth* terhadap kinerja keuangan bank
- H5 : NPF memoderasi hubungan antara DAR terhadap kinerja keuangan bank
- H6 : NPF memoderasi hubungan antara TATO terhadap kinerja keuangan bank

Gambar 1. Kerangka Riset



Metode Penelitian

Quantitative research merupakan jenis dari riset ini. Analisis data yang digunakan yaitu *Moderat Regression Analysis* (MRA) serta data berbentuk data panel. Objek riset adalah BUS yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan kurun waktu 2016-2020. Sampel yang telah diperoleh sebanyak 65 data pengamatan dari 13 bank selanjutnya diuji melalui aplikasi E-views 10.

Kinerja Keuangan (ROA)

Kinerja keuangan bank menggambarkan kondisi finansial sebuah bank dalam jangka waktu tertentu, yang berkaitan dengan aspek pengumpulan dan penyaluran dana serta diukur menggunakan indikator likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas⁹. Menurut Prihadi (2019) ROA mengukur persentase laba terhadap harta yang digunakan dalam memperoleh keuntungan tersebut.¹⁰

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

⁹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)

¹⁰ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019)

Asset Growth

Asset growth adalah suatu rasio yang menghitung pertumbuhan dari aset perusahaan disetiap periode.¹¹

$$Asset\ Growth = \frac{Total\ asset\ tahun\ t - total\ asset\ tahun\ t-1}{total\ asset\ tahun\ t-1}$$

Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio DAR berupa tolok ukur jumlah hutang lancar dan hutang jangka panjang dibagi banyaknya aktiva perusahaan yang diketahui.¹² DAR memperlihatkan seberapa besar hutang yang digunakan dalam belanja aktiva.

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Total Asset Turnover (TATO)

TATO menilai kemampuan pengelolaan harta yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan penjualan bersih selanjutnya dimasukkan kedalam aktiva perusahaan. Jika penggunaan aset tinggi, maka penjualan perusahaan akan naik. Penjualan yang meningkat memberikan margin dan pengembalian yang diterima perusahaan mengalami kenaikan.¹³

$$TATO = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

Non Performing Financing (NPF)

NPF yaitu pembiayaan dengan angsuran pokok melampaui 90 hari dari jatuh tempo (angsurannya sangat diragukan).¹⁴

$$NPF = \frac{Pembiayaan\ Bermasalah}{Total\ Pembiayaan\ yang\ Disalurkan} \times 100\%$$

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
asset	65	-24.87000	101.2800	11.99662	16.89187

¹¹ Nuriyanto, Skripsi: Analisis Pengaruh Asset Growth, dan Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas dengan Capital Structure sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018 (Salatiga: IAIN Salatiga, 2019)

¹² Helmia Mabcut Nahdi, Jaryono, dan Nahmudin "Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover (Tato), Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah" *Share : Performance* (2013) : 75-84

¹³ Rilla Werdingtyas dan Sam'ani "Analisis Pengaruh Receivable Turnover(RTO), Inventory Turnover(ITO), Working Capital Turnover(WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index(JII) Periode 2011-2017" *Share : Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2, no 1 (2018) : 1-13

¹⁴ PSAK No 31 Revisi 200 (2019)

growth					
DAR	65	6.540000	100.0000	46.13231	34.25161
TATO	65	4.160000	35.56000	9.657538	6.893119
ROA	65	-10.77000	13.60000	1.577077	3.585495
NPF	65	0.320000	22.04000	3.585231	3.663680

Sumber : Diolah penulis, 2021

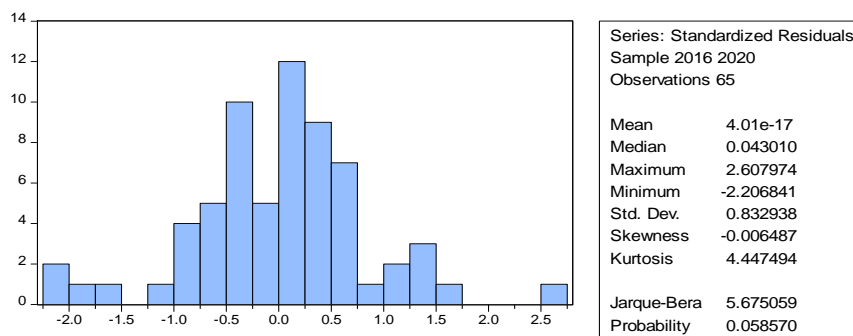
Berdasarkan tabel diatas terdapat 65 data pengamatan, tiap variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *asset growth* (X1) minimum adalah -24.87000 dan nilai *asset growth* maksimum sebesar 101.2800. Memiliki *mean* sebesar 11.99662 dan nilai standar deviasi *asset growth* sebanyak 16.89187.
2. Nilai DAR (X2) minimum adalah 6.540000 dan nilai DAR maksimum sebesar 100.00000. Memiliki *mean* sebesar 46.13231 dan nilai standar deviasi DAR sebanyak 34.25141.
3. Nilai TATO (X3) minimum adalah 4.160000 dan nilai TATO maksimum sebesar 35.56000. Memiliki nilai *mean* yaitu 9.657538 dan nilai standar deviasi TATO sebanyak 6.893119.
4. Nilai ROA (Y) minimum adalah -10.77000 dan nilai ROA maksimum sebesar 13.60000. Memiliki nilai *mean* yaitu 1.577077 dan nilai standar deviasi ROA sebanyak 3.585495.
5. Nilai variabel moderating Z (NPF) terendah yaitu 0.320000 dan nilai NPF tertinggi sebesar 22.04000. Memiliki *mean* yaitu 3.585231 dan nilai standar deviasi NPF sebanyak 3.663680.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Diolah penulis, 2021

Bersumber output, disimpulkan data riset terdistribusi secara normal dengan nilai probabilitas Jarque Berra yaitu 0.058570 (*probability* > 0.05).

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

	ASSETGROWTH	DAR	TATO	NPF
ASSETGROWTH	1.000000	-0.205185	0.280199	-0.239456
DAR	-0.205185	1.000000	-0.281712	0.051335
TATO	0.280199	-0.281712	1.000000	-0.092646
NPF	-0.239456	0.051335	-0.092646	1.000000

Sumber : Diolah penulis, 2021

Output memperlihatkan nilai korelasi < 0.80 , artinya penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 06/17/21 Time: 14:00

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.676209	0.447590	1.510778	0.1377
ASSET_GROWTH	-0.004398	0.007769	-0.566161	0.5740
DAR	0.008586	0.005865	1.463894	0.1500
TATO	-0.037455	0.041848	-0.895039	0.3754
ASSET_GROWTH*NPF	-0.000885	0.002337	-0.378442	0.7068
DAR*NPF	0.000796	0.000809	0.983810	0.3304
TATO*NPF	-0.002190	0.004040	-0.541978	0.5904

Sumber : Diolah penulis, 2021

Output pengujian Glejser memperlihatkan *probability* dari tiap-tiap variabel lebih dari 0.05, artinya data pada riset bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.946033	Mean dependent var	1.577077
Adjusted R-squared	0.924916	S.D. dependent var	3.585495
S.E. of regression	0.982481	Akaike info criterion	3.041397
Sum squared resid	44.40234	Schwarz criterion	3.676987
Log likelihood	-79.84541	Hannan-Quinn criter.	3.292178
F-statistic	44.79857	Durbin-Watson stat	2.074064
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Diolah penulis, 2021

Output yang disajikan didapatkan nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2.074064, diperoleh nilai dL sebesar 1.4709 dan nilai du sebesar 1.7311 (sign 0.05, n = 65, k = 4) sehingga nilai d terletak diantara $1.7311 < 2.074064 < 2.2689$ ($du < d < 4-du$). Diambil kesimpulan yaitu riset terhindar masalah autokorelasi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berikut *output* uji MRA menggunakan *fixed effect* model:

Tabel 6. Hasil Uji MRA

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 06/17/21 Time: 13:56

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.635792	0.775241	2.110042	0.0403
ASSET_GROWTH	0.007026	0.013456	0.522151	0.6041
DAR	0.013796	0.010159	1.358011	0.1811
TATO	0.182509	0.072481	2.518009	0.0153
ASSET_GROWTH*NPF	-0.002162	0.004048	-0.534071	0.5959
DAR*NPF	-0.007685	0.001401	-5.485463	0.0000
TATO*NPF	-0.035912	0.006997	-5.132107	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.946033	Mean dependent var	1.577077
Adjusted R-squared	0.924916	S.D. dependent var	3.585495
S.E. of regression	0.982481	Akaike info criterion	3.041397
Sum squared resid	44.40234	Schwarz criterion	3.676987
Log likelihood	-79.84541	Hannan-Quinn criter.	3.292178
F-statistic	44.79857	Durbin-Watson stat	2.074064
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Diolah penulis, 2021

Bersumber tabel 4.6 dihasilkan persamaan regresi:

$$ROA = 1.635792 + 0.007026ASSET_GROWTH + 0.013796DAR + 0.182509TATO - 0.002162ASSET_GROWTH*NPF - 0.007685DAR*NPF - 0.035912TATO*NPF$$

Koefisien Determinasi

Hasil riset uji FEM mendapatkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.924916, maknanya variasi *independent variable* memberikan pengaruh 92.4916% pada kinerja keuangan. Sehingga sisanya sebanyak 7.5084% mendapatkan pengaruh variabel independen diluar model riset ini.

Hasil Uji t (Parsial)

1. Pengaruh *Asset Growth* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil riset variabel X1 (*asset growth*) memperlihatkan nilai koefisien sebesar 0.007026 dan probabilitas $0.6041 > 0.05$, maknanya *asset growth* mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan pada kinerja keuangan (ROA) ditingkat α 5%. Diartikan bahwa tingginya pertumbuhan aset tidak akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan. Akan tetapi pertumbuhan aset yang dimiliki berpengaruh lemah pada peningkatan *return on asset*. Sehingga kesimpulannya H1 dalam riset ini ditolak.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil riset variabel X2 (DAR) memperlihatkan nilai koefisien sebesar 0.013796 dan probabilitas $0.1811 > 0.05$, maknanya DAR mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada kinerja keuangan (ROA) ditingkat α 5%. Artinya apabila terjadi kenaikan rasio DAR maka ROA juga mengalami kenaikan yang artinya kinerja keuangan suatu bank meningkat. Namun, memiliki pengaruh tidak signifikan artinya rasio DAR memberikan pengaruh lemah terhadap *return on asset*. Sehingga kesimpulannya H2 dalam riset ini ditolak.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil riset variabel X3 (TATO) memperlihatkan nilai koefisien sebesar 0.182509 dan probabilitas $0.0153 < 0.05$, maknanya TATO mempunyai pengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan (ROA) ditingkat α 5%. Memberikan makna bahwa rasio TATO yang tinggi dapat menaikkan persentase *return on asset*. Tingginya penggunaan aktiva perusahaan maka pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan tinggi pula.. Sehingga kesimpulannya H3 dalam riset ini diterima.

4. Pengaruh *Asset Growth* Terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh *Non Performing Financing*

Hasil riset variabel *asset growth* yang dimoderasi oleh NPF memperlihatkan nilai koefisien sebesar -0.002162 dan probabilitas $0.5959 > 0.05$, maknanya *asset growth* memberikan pengaruh yang negatif serta tidak signifikan pada kinerja keuangan (ROA) yang dimoderasi oleh variabel NPF pada tingkat α 5%. Artinya *asset growth* tidak memberikan pengaruh terhadap perolehan *return on asset* meskipun rasio NPF terbilang besar ataupun kecil. Tidak signifikannya pengaruh *asset growth* terhadap *return on asset* disebabkan oleh manajemen bank yang kurang baik dalam mengoptimalkan aktiva perusahaan guna mencapai *profit* yang besar. Sehingga kesimpulannya H4 dalam riset ini ditolak.

5. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh *Non Performing Financing*

Hasil riset variabel DAR yang dimoderasi oleh NPF memperlihatkan nilai koefisien sebesar -0.007685 dan probabilitas $0.0000 < 0.05$, maknanya DAR berpengaruh negatif dan signifikan pada kinerja keuangan (ROA) yang dimoderasi oleh variabel NPF pada tingkat α 5%. Artinya tingginya persentase NPF akan menyebabkan penurunan nilai rasio DAR dalam memperoleh *return on asset*. Pemanfaatan struktur aktiva menjadi tidak optimal, akibat dari banyaknya kredit macet sehingga perolehan laba menjadi kecil. Dana yang seharusnya digunakan untuk mendapatkan penjualan yang tinggi justru dialihkan untuk menutupi persoalan kredit macet. Sehingga kesimpulannya H5 dalam riset ini diterima.

6. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh *Non Performing Financing*

Hasil riset variabel TATO yang dimoderasi oleh NPF memperlihatkan nilai koefisien sebesar -0.035912 dan probabilitas $0.0000 < 0.05$, maknanya TATO berpengaruh negatif dan signifikan pada kinerja keuangan (ROA) yang dimoderasi variabel NPF pada tingkat α 5%. Artinya besarnya rasio NPF akan memberikan efek penurunan pada nilai TATO dalam memperoleh *return on asset*. Perputaran aktiva yang lambat berakibat memperlambat pengembalian dana bank. Penyebabnya perusahaan memiliki aset besar yang tidak sebanding dengan kemampuannya melakukan penjualan. Sehingga kesimpulannya H6 dalam riset ini diterima.

Kesimpulan

Mengacu pada hasil dari dilakukannya *data analysis*, percobaan terhadap hipotesis dan penjabaran serta pengkajian pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020, sehingga didapatkan kesimpulan pada riset yaitu:

1. *Asset Growth* memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Besar kecilnya *asset growth* tidak berpengaruh pada perolehan *return on asset*.
2. DAR memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Besarnya rasio DAR maka semakin tinggi *return on asset* yang diperoleh.
3. TATO memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Besarnya rasio TATO maka semakin tinggi *return on asset* yang diperoleh.
4. NPF tidak mampu memperkuat atau memperlemah interaksi antara *asset growth* terhadap kinerja keuangan
5. NPF mampu memperlemah hubungan antara DAR terhadap kinerja keuangan
6. NPF memperlemah interaksi antara TATO terhadap kinerja keuangan

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan memberikan tambahan periode dan variabel selain variabel independen diriset ini.
2. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan objek yang diteliti, semakin banyak sampel sehingga didapatkan hasil lebih akurat..
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel moderating yang memberikan pengaruh kuat kecuali *Non Performing Financing* (NPF) untuk memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
4. Bagi pihak perbankan

Merujuk dari penelitian ini, pihak bank diharapkan selalu menjaga rasio *total asset turnover*, karena tingginya rasio *total asset turnover* suatu bank, berakibat pada *return on asset* perusahaan yang mengalami peningkatan artinya kinerja bank semakin baik. Kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam mengelola aktiva dengan tujuan memperoleh pendapatan yang besar akan meningkatkan pendapatan atas penjualan. Jadi, rasio *total asset turnover* yang semakin besar menunjukkan efektivitas bank dalam penempatan aktiva dalam bentuk pembiayaan.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Ekonosia.
- Jumingan. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivable Turnover dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(02), 68–81.
- Kartika, R. Y. (2016). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2013-2016. *Skripsi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah*, 1, 1–100.
- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). Total Assets Turnover, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 34–45.

- Nahdi, H. M., Jaryono, & Najmudin. (2013). Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover (Tato), Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Performance*, 75–84.
- Noor Aini, I. N. K. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, LDR, DAR dan TATO Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(5), 699–712.
- Nuriyanto. (2019). Analisis Pengaruh Asset Growth, dan Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas dengan Capital Structure sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *Skripsi Program Studi Perbankan Syariah*, 124(13), 1–124.
- OJK. (2020). SPS Perbankan Syariah 2020. *Otoritas Jasa Keuangan*, 114(13), 1–114.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- PSAK. (2019). PSAK No 31 Revisi 200. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rahmawati, H. D. (2018). Konsentrasi Pasar dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 2(2), 165–170.
- Rohman, S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset dengan Total Asset Turnover Seagai Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019. *Skripsi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah*, 1–123.
- Utari, U. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. *Manajemen Keuangan*, 21, 1–21.
- Werdiningtyas, R., & Sam'ani. (2018). Analisis Pengaruh Receivable Turnover(RTO), Inventory Turnover(ITO), Working Capital Turnover(WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index(JII) Periode 2011-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 1–13.